

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF (*INNOVATIVE LEARNING*) TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETUNTASAN BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VII.1 SMP NEGERI 3 SIDOARJO**

**RETNO WIDAYATI**

---

**ABSTRAK**

Seiring dengan berjalannya waktu dan proses perubahan yang cepat dalam lingkungan pendidikan, maka hal tersebut juga berdampak pada perubahan kurikulum pendidikan saat ini, yaitu dengan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada sekolah-sekolah sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Untuk melaksanakan dan mencapai target dari kurikulum KTSP, maka diperlukan strategi atau model pembelajaran yang menyenangkan dalam upaya meningkatkan pola pikir peserta didik serta potensi siswa agar berhasil dalam proses belajar mengajar. Strategi pengajaran untuk meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar ekonomi siswa yang menuntut adanya inovasi dan improvisasi guru salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran inovatif.

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo, (2) Untuk mengetahui apakah Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo, (3) Untuk mengetahui ketuntasan belajar Ekonomi siswa Kelas VII.1 SMPN 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*, (4) Untuk Mengetahui tanggapan siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis pendekatan induktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Alat pengumpulan data menggunakan, Soal tes, lembar observasi, lembar catatan lapangan, angket dan pedoman wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo tahun ajaran 2007/2008. Data untuk motivasi belajar ekonomi siswa dapat diperoleh nilai rata-rata pada siklus pertama sebesar 80% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 92%. Sedangkan Ketuntasan belajar ekonomi siswa juga mengalami peningkatan dimana siklus pertama rata-rata sebesar 67,6% dan pada siklus kedua menjadi sebesar 86,4%.

**Kata kunci:** Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*), *Picture and Picture*, Motivasi, Ketuntasan Belajar

---

**LATAR BELAKANG**

Semakin majunya dunia pendidikan mengakibatkan semakin tingginya kualitas output yang dihasilkan dunia pendidikan. Agar tetap konsisten atau lebih berkembang lagi kualitas dari dunia pendidikan, maka yang harus di-

perbaiki atau dibekali adalah para pendidik maupun calon pendidiknya. Dunia pendidikan sangat penting dan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Alamat Korespondensia:

Retno Widayati, guru Ekonomi SMP Negeri 3 Sidoarjo

Email:-

Guru sebagai fasilitator harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas dengan menerapkan kondisi kelas yang lebih menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Sidoarjo selama ini masih menggunakan metode-metode pembelajaran jaman dahulu seperti metode ceramah, penugasan kepada siswa dan sebagainya. Guru mata pelajaran ekonomi lainnya juga mengatakan bahwa selama ini siswa kurang termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sehingga guru dari tim IPS Terpadu sangat mendukung penerapan pembelajaran inovatif di kelas VII.1 di SMP Negeri 3 Sidoarjo.

Menurut Koeswara, Siagian, Schein, Biggs dan Telfer (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:80) “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Strategi pengajaran untuk meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar ekonomi siswa yang menuntut adanya inovasi dan improvisasi guru salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran inovatif. Ada berbagai macam model pembelajaran inovatif yang berhasil dikembangkan para peneliti pendidikan dan diterapkan pada berbagai materi pelajaran diantaranya adalah *Example non Examples, Picture and Picture, Artikulasi, Mind Mapping, Make a Match, Think Pair and Share, Role Playing, Talking Stick, Snow Ball Throwing* dan lain-lain.

Melalui penerapan Model Pembelajaran Inovatif Tipe *Picture And Picture*, diharapkan dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan akademiknya. Selain itu model pembelajaran

inovatif Tipe *Picture And Picture* merupakan salah satu metode dan model yang baru dan belum banyak yang menerapkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 3 Sidoarjo, Penelitian ini mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo”**

#### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas VII.1 SMPN 3 Sidoarjo?
2. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar ekonomi Siswa Kelas VII.1 SMPN I Singosari?
3. Bagaimana ketuntasan belajar ekonomi siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*?
4. Bagaimana tanggapan siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*?

#### B. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran inovatif (*innovative learning*) tipe *picture and picture* pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo?

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran inovatif (*innovative learning*) tipe *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo?
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis ketuntasan belajar ekonomi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan model pembelajaran inovatif (*innovative learning*) tipe *picture and picture*?
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tanggapan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan model pembelajaran inovatif (*innovative learning*) tipe *picture and picture*?

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada peningkatan motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*.
2. Ada Peningkatan ketuntasan belajar ekonomi pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*.

#### E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai lembaga pendidikan, perlu untuk mengkaji berbagai metode pembelajaran yang mendukung efektivitas proses belajar mengajar.
  - b. Sebagai informasi yang nantinya dapat dijadikan dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan disekolah sehingga dapat meningkatkan ketuntasan belajar ekonomi siswa.
2. Bagi Guru Ekonomi
  - a. Sebagai bahan informasi untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan ketuntasan belajar ekonomi siswa.
  - b. Sebagai bahan informasi bahwa hasil belajar ekonomi siswa dengan

diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* meningkat.

- c. Sebagai alternatif pilihan dan pengembangan metode pembelajaran, sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih terampil untuk merencanakan pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Bagi Peserta Didik
 

Penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk menciptakan kebiasaan yang positif bagi siswa, keaktifan dalam pelajaran, belajar bersosialisasi, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar, dan berfikir kritis.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai sumber informasi untuk dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya serta sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

#### F. Asumsi Penelitian

1. Skor tes materi prasyarat sudah mencerminkan kemampuan awal yang dimiliki siswa.
2. Skor tes setelah dilakukan tindakan penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture and Picture* mencerminkan sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan oleh guru.

#### G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup dan keterbatasan antara lain:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo tahun ajaran 2007/2008.
2. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 3 Sidoarjo Jalan Raden Patah no.95 Sidoarjo.

3. Pengumpulan data melalui tes, lembar observasi dan angket.
4. Penelitian ini hanya mendeskripsikan tentang Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa.

### DEFINISI OPERASIONAL

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelas makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Untuk menghindari pemakaian yang kurang sesuai terhadap istilah-istilah dalam penulisan ini, maka perlu ditegaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut.

1. Motivasi belajar adalah motivasi belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* dalam proses belajar ekonomi, yang indikasinya dapat dilihat dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengukuran motivasi belajar terhadap mata pelajaran ekonomi dapat diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 aspek yaitu: 1) Siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman apabila ada petunjuk atau materi yang belum dimengerti, 3) Siswa memberikan jawaban, alasan ataupun dasar pemikiran secara logis, dari pertanyaan guru melalui media gambar yang disusun berdasarkan rumusan definisi operasional motivasi belajar dan indikatornya.
2. Ketuntasan belajar adalah indikator penguasaan materi yang diberikan oleh guru agar terjadi perubahan kemampuan siswa dalam aspek kognitif setelah siswa mengalami proses pembelajaran dan melakukan suatu kegiatan yang menambah pengetahuan dan pengalaman siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran

Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*, dengan standar ketuntasan belajar secara individu harus mencapai 75%, dan Secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila siswa yang mencapai katagori tuntas sebanyak 85%.

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk verbal. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa dilapangan sehingga penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis pendekatan induktif. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2005:6) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

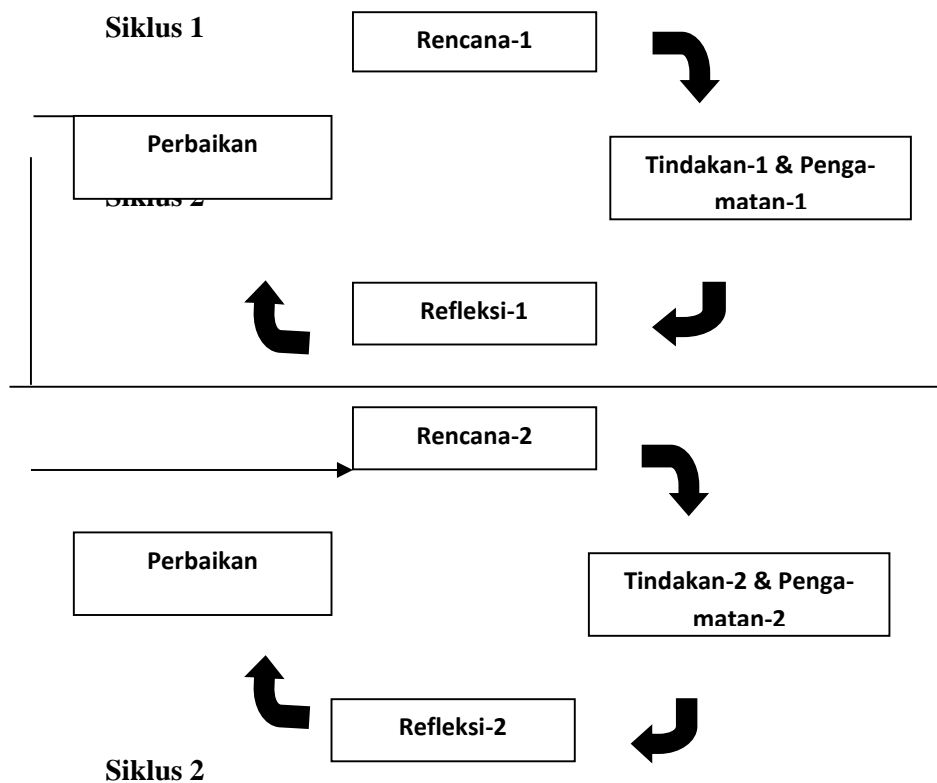
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Wiri-aatmadja (2005:13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Dalam penelitian tindakan kelas atau PTK ini dilakukan dalam 2 siklus, pada siklus terdiri atas 4 tahap yaitu merencanakan tindakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati tindakan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*).

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pelaksanaan siklus kedua juga sama dengan siklus kesatu. Desain penelitian yang digunakan terdiri dari observasi,

rencana tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Akbar Sa'dun, yaitu sebagai berikut



Gambar 3 .1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas Sumber: (Akbar, 2006:2)

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengumpulan data ini akan dilakukan pada bulan September 2007 sampai dengan bulan November 2007. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sidoarjo yang terletak di Jalan Raden Patah No.95 Sidoarjo

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo

### D. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan karena bertindak sebagai: a) Perencanaan tindakan, b) Pengumpul data, c) Penganalisis data, dan d) Pelapor hasil penelitian. Sebagai pemberi tindakan peneliti berperan sebagai: a) Penyusun bahan ajar, b) Pelaksana tindakan Aqib (Purnamasari,2006)

### HASIL

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis pendekatan induktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Alat pengumpulan data menggunakan, Soal tes, lembar observasi, lembar catatan lapangan, angket dan pedoman wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo tahun ajaran 2007/2008. Data untuk motivasi belajar ekonomi siswa dapat diperoleh nilai rata-rata pada siklus pertama sebesar 80% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 92%. Sedangkan Ketuntasan belajar ekonomi siswa juga mengalami peningkatan dimana siklus pertama rata-rata sebesar 67,6% dan pada siklus kedua menjadi sebesar 86,4%.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* yaitu: (1) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo, dapat dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, hal itu ditunjukkan dengan antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar ekonomi siswa, (2) Motivasi belajar ekonomi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* meningkat, (3) Ketuntasan belajar ekonomi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* meningkat. (4) Tanggapan siswa Kelas VII.1 SMPN 3 Sidoarjo setelah diterapkan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture*

sangat bagus, hal itu terbukti dari tanggapan siswa sangat positif terhadap metode *picture and picture*, yaitu mereka lebih senang belajar dengan menggunakan metode yang baru dari pada ceramah dan diskusi kelompok, dan juga terbukti dengan peningkatan motivasi dan ketuntasan belajar mereka selama siklus 1 dan 2. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu : (1) Guru mata pelajaran ekonomi SMP Negeri 3 Sidoarjo, disarankan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran inovatif tipe *picture and picture* pada materi yang akan dibahas yaitu Keaneragaman Bentuk Muka Bumi dikarenakan siswa memberikan respon positif terhadap penerapan pembelajaran inovatif tipe *picture and picture*. (2) Guru mata pelajaran Ekonomi SMP Negeri 3 Sidoarjo, diharapkan dalam menerapkan pembelajaran inovatif tipe *picture and picture* menggunakan variasi permainan sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. (3) Guru mata pelajaran ekonomi SMP Negeri 3 Sidoarjo, disarankan untuk sering memberikan tugas, sehingga dapat meningkatkan kerajinan dan kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas. (4) Dalam menerapkan pembelajaran inovatif tipe *picture and picture*, guru perlu mengatur waktu, mempersiapkan rencana kegiatan dan media yang tepat, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara optimal dan efisien.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Arineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Arineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bekerja Sana dengan Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ichsan, Moh. 2006. *Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Imansjah, Alipandie. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Puput, Dian Arwulaning. 2007. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Malang Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TGT*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, M. Ngalim. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja rosda Karya.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Prof. DR. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suherman, Erman. 2008. *Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*. (online), (<http://www.educare.e-fkipunla.net/> , diakses 5 Agustus 2008)
- Sukirno, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya.